

## **GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Wilda Marlina<sup>1</sup>; Esti Damayanti<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Akuntansi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

\*email korespondensi: [estidamayanti@unkris.ac.id](mailto:estidamayanti@unkris.ac.id)

Submitted : 22 November 2023, Review : 15 Desember 2023, Published : 21 Desember 2023

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the partial or simultaneous effect of Good Corporate Governance on Company Value and Financial Performance as an Intervening Variable in Coal Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The research design used in this study is a type of quantitative model, the technique used is non-probability sampling with a judgment sampling approach. Data from research is obtained indirectly through intermediary media, generally in the form of evidence, notes or financial reports that have been compiled in archives published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results in research and analysis prove that Good Corporate Governance (KM) has a positive and significant effect on Firm Value (PBV), Good Corporate Governance (KM) has no effect on Financial Performance (ROA), Financial Performance (ROA) has a positive and significant effect on Value Company (PBV) and Good Corporate Governance (KM) have no effect on firm value (PBV) through the financial performance (ROA) of manufacturing companies in the coal mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange. For investors and companies, researchers hope that the results of the research can be used to assist the company in making decisions to be able to increase sales every year and younger companies to get funding for company development.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance (KM); Company Value (PBV); Financial Performance (ROA).*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian itu yaitu jenis model kuantitatif, teknik yang digunakan adalah *non Probability Sampling* dengan pendekatan *judgement sampling*. Data dari penelitian diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, umumnya dapat berupa bukti, catatan atau laporan keuangan yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan oleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dalam penelitian dan analisis membuktikan bahwa *Good Corporate Governance* (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), *Good Corporate Governance* (KM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA), Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan *Good Corporate Governance* (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kinerja keuangan (ROA) perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi investor dan perusahaan peneliti berharap agar hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan untuk mampu meningkatkan penjualan setiap tahun dan perusahaan dengan lebih muda untuk mendapatkan pendanaan untuk pengembangan perusahaan.

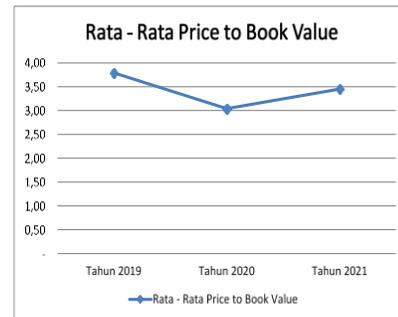
**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance (KM); Nilai Perusahaan (PBV); Kinerja Keuangan (ROA)*

di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021  
yaitu sebagai berikut:

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut diantaranya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Patricia, Bangun dan Tarigan, 2018). Nilai perusahaan merupakan suatu tujuan jangka panjang perusahaan yang dilihat dari harga per sahamnya karena investor menilai perusahaan melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan pada bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

Perusahaan manufaktur pertambangan batubara merupakan salah satu sektor yang memiliki pengaruh tinggi terhadap perkembangan perekonomian negara. Dari setoran non-pajak, industri batu bara pada tahun depan ditargetkan menyumbang setoran PNPB senilai Rp 26,2 triliun, atau 59% dari total setoran pada APBN 2020. Gabungan lusinan mineral lainnya hanya ditargetkan menyumbang 41% sisanya. Setoran PNPB ini meliputi pembayaran royalti, penjualan hasil tambang, dan iuran tetap. Suka tidak suka, tambang batu bara masih akan di sini dan menjadi bagian dari urat nadi penerimaan negara, dan perekonomian Indonesia. Berikut ini merupakan nilai perusahaan yang diukur berdasarkan *price to book value* perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar



Sumber: Hasil Olahan Penulis, 202 2

**Gambar 1.** *Price to Book Value* Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

Berdasarkan data *price to book value* yang diperoleh dari 20 perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 sebanyak yang menunjukkan adanya fluktuasi. Hal tersebut menunjukkan adanya berbagai macam tingkat konsistensi yang ada pada masing – masing perusahaan. Dapat dilihat juga nilai *price to book value* yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2019 nilai rata-rata *price to book value* sebesar 3,79 namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup besar menjadi rata-rata sebesar 3,04 kemudian pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi rata-rata sebesar 3,45.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. *Corporate Governance* merupakan serangkaian keterkaitan antara dewan komisaris, direksi, pihak-pihak yang berkepentingan, serta pemegang saham perusahaan. *Corporate governance* menciptakan sebuah struktur yang membantu perusahaan dalam menetapkan sasaran, menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, memerhatikan kebutuhan *stakeholder*,

memastikan perusahaan beroperasi secara aman dan sehat, mematuhi hukum dan peraturan lain, serta melindungi kepentingan nasabah. (Bambang Rianto Rustam, 2017).

Kinerja Keuangan diduga dapat memediasi hubungan antara variabel *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Santoso (2017) kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga mendapat perhatian yang tinggi oleh calon investor untuk menentukan investasi berupa pembelian saham. Bagi suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan salah satu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Investor akan mencari perusahaan yang mempunyai kinerja terbaik dan akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu penelitian ini memasukkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* yang dapat memediasi hubungan variabel *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* dilakukan oleh Fatimah, dkk (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *good corporate governance* memiliki pengaruh tidak langsung signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Syntia Hasan (2020) juga melakukan penelitian dengan hasil dari

penelitian ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap PBV, GCG tidak berpengaruh terhadap ROA, GCG berpengaruh terhadap EPS, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan yang baik antara implementasi GCG dengan EPS. EPS tidak berpengaruh terhadap PBV, hal tersebut dikarenakan pada periode 2014-2018 terjadi penurunan laba pada perusahaan. ROA berpengaruh terhadap PBV, hal ini ditunjukkan dari ROA yang tinggi cenderung untuk memiliki harga saham yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan EPS tidak terbukti sebagai variabel *intervening* dikarenakan EPS tidak berpengaruh terhadap PBV dan ROA tidak dipengaruhi oleh GCG. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa yaitu Santoso (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diwakili oleh kepemilikan institusional memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* yang diwakili kepemilikan institusional memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan subjek dari perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021, dimana perusahaan tersebut menerbitkan dan menyajikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diperoleh dari *website* resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* dengan pendekatan *judgement sampling*. Dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan melibatkan pemilihan subjek yang paling menguntungkan

atau dalam kondisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Berikut adalah kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2019-2021.
2. Perusahaan Industri yang menerbitkan laporan keuangan periode 31 Desember untuk tahun 2019-2021.

Dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah *good corporate governance* yang dihitung melalui kepemilikan manajerial sebagai variabel independent, kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* sebagai variabel intervening, dan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* sebagai variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara dokumentasi, dimana data laporan keuangan tahunan diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, kemudian dilakukan pengujian yang terdiri dari; uji statistik deskriptif, uji sobel untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal dan uji tersebut dilakukan dengan membandingkan antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung, uji asumsi klasik, kemudian uji hipotesis penelitian dengan regresi linier berganda.

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviasi on
Kepemilikan Manajerial	40	0,10	100,00	15,7278	21,41052
Price to Book Value	40	0,66	147,84	22,8093	27,44524
Return On Asset	40	0,01	0,52	0,1173	0,12484
Valid N (listwise)	40				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa jumlah data yang di uji dalam penelitian ini berjumlah 40 sampel, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kepemilikan Manajerial yang dimiliki oleh perusahaan sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai minimum adalah sebesar 0,10, untuk nilai maksimum adalah sebesar 100,00. Sementara itu untuk nilai rata-rata (*mean*) kepemilikan manajerial sebesar 15,72 dan nilai standar deviasinya sebesar 21,41.

*Price to Book Value* yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai minimum adalah sebesar 0,66, untuk nilai maksimum adalah sebesar 147,84. Sementara itu untuk nilai rata-rata (*mean*) *price to book value* sebesar 22,80 dan nilai standar deviasinya sebesar 27,44.

*Return On Asset* yang dimiliki perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki nilai minimum adalah sebesar 0,01, untuk nilai maksimum adalah sebesar 0,52. Sementara itu untuk nilai rata-rata (*mean*) *return on asset* sebesar 0,11 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,11.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik perlu dilakukan sebelum data dianalisis lebih lanjut. Dalam suatu persamaan regresi harus bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui uji hipotesis tidak boleh bias. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikoloneritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

## Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji One-Sample Kolmogoros

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Unstandardized Residual	
N	40
Test Statistic	0,118
Asymp. Sig. (2-tailed)	,166 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
Smirnov test	

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat dari nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,166 dari ketiga variabel tersebut melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

## Hasil Uji Multikolonieritas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolonieritas

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan Manajerial	0,996	1,004
LN_X2	0,996	1,004

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungan uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0,996 dan Kinerja Keuangan sebesar 0,996. Begitu pula dengan nilai VIF untuk variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 1,004 dan Kinerja Keuangan sebesar 1,004. Dalam penelitian ini

nilai tolerance dari kedua variabel tersebut menunjukkan tolerance  $\geq 0,10$ , dan nilai VIF  $\leq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut bebas dari gejala multikolonieritas yang berarti tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dan dinyatakan uji multikolonieritas terpenuhi.

## Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

<b>Runs Test</b>	
Unstandardized Residual	
Test Value <sup>a</sup>	-1,80747
Cases < Test Value	20
Cases $\geq$ Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	24
Z	0,801
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,423

a. Median

Berdasarkan tabel 4 hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat bahwa diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,423. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,423 > dari 0,05.

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 5 hasil Analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari antara variabel kepemilikan manajerial dan *return on asset* terhadap *price to book value* adalah sebagai berikut:

**PBV = 39,95 + 0,688(KM)+10,228(ROA)+ e**  
 Berdasarkan persamaan regresi pada Tabel 5 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstan sebesar 39,95 yang dapat diartikan apabila semua variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan *return on asset* bernilai konstan atau 0, maka nilai *price to book value* yang dilakukan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 39,95.

Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial positif sebesar 0,688 yang dapat diartikan apabila variabel independen lain bernilai konstan dan variabel kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebanyak 1% maka variabel *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,688 dengan asumsi semua variabel yang lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel *return on asset* positif sebesar 10,228 yang dapat diartikan apabila variabel independen lain bernilai konstan dan variabel *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 1% maka variabel *price to book value* akan mengalami kenaikan sebesar 10,228 dengan asumsi semua variabel yang lain tetap.

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Parsial T

**Tabel 6.** Hasil Uji t Kepemilikan Manajerial Terhadap *Price to Book Value*

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,522	0,016
Kepemilikan Manajerial	4,238	0,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t yang telah ditampilkan dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	39,958	8,218
Kepemilikan Manajerial	0,688	0,146
LN_X2	10,228	2,600

a. Dependent Variable: Price to Book Value

manajerial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,238 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,026 < 4,238$ ) dan nilai signifikan variabel  $0,00 < 0,05$  sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 7.** Hasil Uji t Kepemilikan Manajerial Terhadap *Return On Asset*

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-11,654	0,000
Kepemilikan Manajerial	0,413	0,682

a. Dependent Variable: LN\_X2

Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t yang telah ditampilkan dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,413 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,682. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,026 > 0,413$ ) dan nilai signifikan variabel  $0,682 > 0,05$  sehingga H2 ditolak dan dapat

disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 8.** Hasil Uji t *Return On Asset* Terhadap *Price to Book Value*

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	B	Sig.	
		t	
1	(Constant)	5,493	0,000
	LN_X2	3,412	0,002

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Berdasarkan Tabel 8 dapat dijelaskan hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t yang telah ditampilkan dapat dilihat bahwa variabel *return on asset* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,412 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,026 < 3,412$ ) dan nilai signifikan variabel  $0,002 < 0,05$  sehingga H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Sobel

**Tabel 9.** Hasil Uji Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	39,958	8,218
	Kepemilikan Manajerial	0,688	0,146
	LN_X2	10,228	2,600

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	11,388	4,515
	Kepemilikan Manajerial	0,726	0,171

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Keterangan:

$$b = 10,228$$

$$sa = 0,171$$

$$a = 0,726$$

$$sb = 2,600$$

Berdasarkan tabel 9 yang menjelaskan hasil mediasi antara Kepemilikan Manajerial terhadap *Return On Asset* melalui *Price to Book Value* diperoleh hasil yang diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(10,228)^2(0,171)^2 + (0,726)^2(2,600)^2 + (0,171)^2(2,600)^2}$$

$$Sab = \sqrt{3,058 + 3,563 + 0,197}$$

$$Sab = 82,571$$

Untuk menghitung t statistik pengaruh mediasi adalah dengan rumus:

$$t = ab/Sab = (0,726)(10,228)/82,571 = 7,425 / 82,571 = 0,089$$

Dari perhitungan tersebut didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah 0,089, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,026. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,026 < 0,089$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset tidak dapat memoderasi variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,722 <sup>a</sup>	0,521	0,495

a. Predictors: (Constant), LN\_Z, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Tabel 10 Menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,521 artinya bahwa variabel independen (Kepemilikan Manajerial dan *Return On Asset*) hanya dapat menjelaskan sebesar 52,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen (Nilai Perusahaan). Sedangkan sisanya 47,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji oleh penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis Pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,026 < 4,238$ ) dan nilai signifikan variabel  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja

berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif dan signifikan, yang berarti apabila *Good Corporate Governance* yang dimiliki perusahaan meningkat maka besaran nilai perusahaan yang ikut meningkat pula, begitupun sebaliknya. *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan, baik Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi (Hendro. 2017:98). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syntia Hasan (2020) yang menyatakan bahwa GCG yang diproyeksikan oleh kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh PBV. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmi, dkk (2017) bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh PBV.

#### Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh kinerja keuangan ( $X_2$ ) pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,026 < 0,413$ ) dan nilai signifikan variabel  $0,682 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang berarti apabila meningkat atau menurunnya besaran *good corporate governance* yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi besarnya kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan Rahmasari dan Trisnaningsih (2021) bahwa *good corporate governance* yang diproyeksikan oleh kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh ROA. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Syntia Hasan (2020) GCG yang diproyeksikan oleh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh ROA.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan diperoleh  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,026 < 3,412$ ) dan nilai signifikan variabel  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan, yang berarti apabila kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan meningkat maka besaran nilai perusahaan yang ikut meningkat pula, begitupun sebaliknya. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. kinerja keuangan sendiri adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2018:142). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Joseph dan Fatimah, dkk (2019) bahwa kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh PBV.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Puput Febriani (2017) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh PBV.

### **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan dimana nilai pengaruh langsung justru lebih besar dibandingkan dengan pengaruh tidak langsungnya, yaitu pengaruh langsung antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yaitu Nilai  $t_{hitung}$   $4,238 > t_{tabel}$   $2,026$ . Sementara untuk hasil uji pengaruh tidak langsung yaitu kepemilikan manajerial terhadap PBV melalui ROA memperoleh hasil yaitu Nilai  $t_{hitung}$   $0,089 < t_{tabel}$   $2,026$  Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan tidak mampu mengintervening pengaruh dari *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang ada pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini tidak mampu mengintervening pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Jumlah kepemilikan manajerial yang kecil dan kepemilikan institusional yang besar tidak mampu mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat tercapai. Dalam teori keagenan, *asimetri* informasi dapat terjadi antara manajer dengan pemilik perusahaan. Hal ini dikarenakan manajer yang berinteraksi langsung pada kegiatan perusahaan sehingga mempunyai informasi yang lengkap

tentang perusahaan yang dikelolanya, sedangkan pemilik perusahaan tidak berinteraksi langsung pada kegiatan perusahaan melainkan hanya mengandalkan laporan yang diberikan oleh manajer. Oleh karena itu, pemilik perusahaan mempunyai informasi yang lebih sedikit dibandingkan manajer.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah *sGood Corporate Governance* (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Good Corporate Governance* (KM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). *Good Corporate Governance* (KM) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui kinerja keuangan (ROA).

Implikasi yang dapat dituliskan diantaranya sebagai berikut, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian yaitu dengan menambah jumlah variabel atau menambah periode tahun penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat. Bagi investor dan perusahaan peneliti berharap agar hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan untuk mampu meningkatkan penjualan setiap tahun dan perusahaan dengan lebih muda untuk mendapatkan pendanaan untuk pengembangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bambang, Sugeng. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.  
Effendi, Muh. Arief. 2016. "The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi" Jakarta.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Fatimah, dkk. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. Universitas Islam Malang : Malang.  
Feviana, Supatmi. 2021. *Good Corporate Governance Affects Company Value with Earnings Management as Intervening Variables in BUMN*. Vol 5. Hal 1. *Satya Wacana Christian University*. Salatiga.

Getut Pramesti, 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, PT. Alex Media Komputindo, Jakarta.

Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grafindo.

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.

I Gusti Ketut Purnaya. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi I, Andi, Yogyakarta  
Ilmi, dkk. 2017. *Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Disclosure and Managerial Ownership to The Corporate Value With Financial Performance as Intervening Variables: Case on Indonesia Stock Exchange*. Vol 1. No 2. *University of Jember*. Jawa Timur.

Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.

Laili, dkk. 2018. *The Influence of Good Corporate Governance, CSR, Firm Size on Firm Value: Financial Performance as Mediation Variable*. Vol 17. Hal 1. *Universitas Brawijaya*. Malang.

Mayliza. 2019. *The Influence of Good Corporate Governance Towards Financial Performance Using Earnings Management As the Intervening Variable at Banking Companies Listed in Indonesia's Stock Exchange*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP. Padang.

Nurazi, dkk. 2020. *The Influence of Good Corporate Governance and Capital Structure on Firm Value: The Mediaton Role of Financial Performance*. Vol 35. Hal 2. *University of Bengkulu*. Bengkulu.

Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening". *Kompetensi - Jurnal Manajemen Bisnis*, 13 (1).

Perwira, Adi Baskara, dan Darsono. 2015. Analisis Pengaruh Manajemen Lba dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *ISSN Vol. 4, No. 4*.

Rahmasari, Trisnarningsih. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Vol 1. Hal 1. *Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur*.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Safitri, Kamil. 2018. *The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in The Mining Sector Registered in Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta.

Santoso. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Jember. Jawa Timur.

Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Sriwahyuni, U., & Wihandaru, S. P. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 84-109.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sujarweni, V.W. 2017. *Analisa Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.

Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Prenada Media.

Syntia, Hasan. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Vol 9. Hal 8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Surabaya.

Weston dan Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)